



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ANALISIS PELAKSANAAN INVESTASI *MUDHARABAH* DITINJAU DARI SISI KEUNTUNGAN NASABAH (Studi Kasus PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
Pada Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Disusun Oleh:

NUNUNG NURHAWATI
NIM. 14112210213



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2015**



ABSTRAK

NUNUNG NURHAWATI. 14112210213. ANALISIS PELAKSANAAN INVESTASI MUDHARABAH DITINJAU DARI SISI KEUNTUNGAN NASABAH (STUDI KASUS PT SUN LIFE FINANCIAL SYARIAH CABANG CIREBON), 2015.

Investasi merupakan penanaman modal yang keuntungannya tidak bisa ditentukan diawal, investasi pada asuransi ada kelebihan dan ada kekurangannya. Keuntungan berinvestasi pada asuransi yaitu nasabah bisa mendapatkan perlindungan berupa proteksi jika suatu saat terjadi risiko yang tidak terduga, namun kekurangan berinvestasi pada asuransi yaitu uang yang kita investasikan jika terjadi kerugian maka semuanya ditanggung oleh nasabah. Dalam hal pengelolaan kontribusi, agen kurang menjelaskan secara rinci mengenai pengelolaan kontribusi yang disetorkan nasabah kepada perusahaan, sehingga nasabah tidak mengetahui pengelolaan kontribusi yang telah dikelola oleh perusahaan, seharusnya ketika agen menawarkan produk pada calon nasabah yang dijelaskan bukan hanya santunan dan hasil investasi yang tinggi, akan tetapi agen juga harus menjelaskan kemana saja kontribusi itu diinvestasikan.

Berdasarkan jenis masalah tersebut, maka pertanyaan yang diajukan adalah bagaimana pelaksanaan operasional alur investasi *mudharabah* pada PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon dan bagaimana keuntungan yang diperoleh oleh nasabah dalam penerapan investasi *mudharabah* PT Sun life Financial Syariah Cabang Cirebon. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan operasional alur investasi *mudharabah* pada PT Sun Life Financial Syariah dan untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh oleh nasabah dalam penerapan investasi *mudharabah* pada PT Sun Life Financial Syariah.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya sosial dari perspektif partisipan. Kemudian pengambilan datanya dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan investasi pada PT Sun Life Financial Syariah dalam hal pengelolaan dana Investasi, perusahaan mengelola dana yang berasal dari kontribusi peserta. Perusahaan menyediakan dua macam jenis investasi yaitu pada *salam equity* dan *salam balance fund*. Pada *salam salam equity*, jenis investasi ini pengalokasian dananya yaitu pada saham syariah sebesar 80-100% dan pada obligasi dan pasar uang syariah sebesar 0-20%. Sedangkan pada *salam balance fund* pengalokasian dananya yaitu pada saham syariah sebesar 0-100% dan pada obligasi dan pasar uang syariah sebesar 0-75%. Dalam keuntungan yang diperoleh oleh nasabah dalam penerapan investasi *mudharabah* nasabah akan mendapatkan hasil investasi yang telah dikelola oleh perusahaan, selain itu nasabah akan mendapatkan *surplus underwriting* yang berasal dari hasil investasi dana *tabarru'*, pembagian *surplus underwriting* ini yaitu, 40% akan dibagikan pada peserta, 30% akan dialokasikan untuk perusahaan, dan 30% dialokasikan kedalam dana *tabarru'*, dan nasabah akan mendapatkan perlindungan dari perusahaan, jika terjadi risiko yang tidak terduga dikemudian hari.

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul: “*Analisis Pelaksanaan Investasi Mudharabah Ditinjau Dari Sisi Keuntungan Nasabah (Studi Kasus PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon)*” oleh NUNUNG NURHAWATI NIM: 14112210213 telah diujikan dalam sidang munaqosah IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada Tanggal 3 Juni 2015.


Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Strata 1 (S1) pada Fakultas Syariah Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam (MEPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Juni 2015

Sidang Munaqosah:

Ketua,

H. Juju Jumena, MH
NIP. 19720514 200312 1 003

Sekretaris,

Eep Saefullah, M. Ag
NIP. 19760312 200312 1 003

Penguji I

Drs. H. Moch. Endang Djunaeni, MM
NIP. 195306161 98303 1 007

Anggota
Penguji II

Dr. H. U. Syafrudin, MA
NIP. 19570909 198303 1 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kerangka Pemikiran	6
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metodologi Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Asuransi Syariah Di Indonesia	17
1. Pengertian Asuransi Syariah	17
2. Sejarah Asuransi Syariah	18
3. Landasan Hukum Asuransi Syariah	20
4. Prinsip Dasar Asuransi Syariah.....	22
5. Sistem Operasional Asuransi Syariah	25
B. <i>Mudharabah</i>	25



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Pengertian <i>Mudharabah</i>	25
2. Landasan Hukum <i>Mudharabah</i>	26
3. Konsep <i>Mudharabah</i>	27
4. Rukun Dan syarat <i>Mudharabah</i>	27
5. Keunggulan Sistem <i>Mudharabah</i>	28
6. Perbedaan Sistem <i>Mudharabah</i> Dengan Bunga	30
C. Mekanisme Pengelolaan Dana Asuransi Syariah.....	32
1. Mekanisme Kerja Produk Tabungan	33
2. Mekanisme Kerja Produk Nontabungan	34
D. Investasi Asuransi Syariah	35
1. Pengertian Investasi	35
2. Instrumen Investasi Pada Asuransi Syariah	37
E. Manfaat Asuransi	42

BAB III KONDISI OBJEKTIF PT SUN LIFE FINANCIAL SYARIAH CABANG CIREBON

A. Gambaran Umum PT Sun Life Financial Syariah	45
B. Visi dan Misi PT Sun Life Financial Syariah	47
C. Nilai- Nilai Dasar	48
D. Dukungan Reasuransi Dan Mitra Asuransi.....	48
E. Dewan Pengawas Syariah	48
F. Struktur Organisasi	48
G. Produk-Produk PT Sun Life Financial Syariah.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Operasional alur Investasi <i>Mudharabah</i> Pada PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon	61
1. Pengelolaan Dana Investasi Syariah.....	61
2. Alokasi Dana Investasi	62
3. Jumlah Dana <i>Tabarru'</i> Dan Laporan Keuangan PT Sun Life Financial Syariah.....	74
B. Keuntungan Yang Diperoleh Oleh Nasabah Dalam	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penerapan Investasi *Mudharabah* Pada PT Sun Life

Financial Syariah.....77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 84

B. Saran..... 85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terdapat bermacam cara yang dapat dilakukan untuk berinvestasi salah satunya dalam bidang asuransi. Di zaman serba maju ini, resiko dapat terjadi dalam segala kemungkinan, maka masyarakat dituntut untuk memiliki suatu jaminan untuk menjamin kehidupan, kesehatan, kebahagiaan dihari tua, sampai pendidikan bagi anak-anak mereka. Perusahaan asuransi merupakan salah satu tempat yang tepat bagi masyarakat memperoleh jaminan tersebut. Jutaan perusahaan asuransi, khususnya perusahaan asuransi jiwa di Indonesia telah menawarkan berbagai produknya yang dapat menarik minat masyarakat dari berbagai aspek kebutuhan manusia.

Pada dasarnya, asuransi merupakan lembaga keuangan non bank, terorganisir secara rapi dalam bentuk sebuah perusahaan yang berorientasi pada aspek bisnis kelihatan secara nyata pada era modern.¹ Keberadaan perusahaan asuransi pada hakikatnya adalah sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat untuk memberikan perlindungan kepada pemakai jasa asuransi terhadap kemungkinan timbulnya kerugian akibat suatu peristiwa yang tidak terduga.

Maka sebagai lembaga keuangan seperti halnya bank, asuransi syariah berfungsi untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menabung. Bahkan secara teologis, tabungan dalam asuransi syariah ini ada lebihnya jika dibanding dengan tabungan di bank. Tabungan di asuransi syariah, selain untuk simpanan bagi diri peserta (nasabah) sendiri juga ada sebagian rizki yang dimiliki peserta untuk diinfakan bagi menolong sesamanya yang tertimpa musibah.²

Untuk mendapatkan jaminan perlindungan asuransi (*takaful*), seseorang perlu menghubungi perusahaan yang secara hukum berkompeten menyelenggarakan

¹Kuat Ismanto, *Asuransi syariah Tinjauan Asas-asas Hukum Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 1.

²Yudi Janwari, *Asuransi Syariah* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005), 20.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

jasa tersebut. Tindak lanjut dari hubungan antara perusahaan dengan pengguna jasa, akan diikat oleh suatu perjanjian yang berlaku dalam perusahaan asuransi.³ Sebagaimana telah dimaklumi bahwa tujuan dari keterlibatan seseorang dalam asuransi adalah dalam upaya mendapatkan ketentraman yang juga merupakan tuntutan naluriah manusia diberbagai aspek kehidupan.

Konsep yang terkandung pada asuransi syariah merupakan konsep di mana terjadi saling memikul risiko diantara para peserta. Sehingga, antara satu dengan yang lainnya menjadi penanggung atas risiko yang muncul. Saling pikul risiko ini dilakukan atas dasar saling menolong dalam kebaikan dengan cara masing-masing mengeluarkan dana *tabarru'* atau dana kebajikan (derma) yang ditujukan untuk menanggung risiko.

Perusahaan asuransi berperan sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat melalui penyediaan jasa asuransi untuk memberikan jaminan perlindungan kepada pemakai jasa terhadap kemungkinan timbulnya kerugian akibat suatu peristiwa tidak terduga.

Dewan syariah nasional majelis ulama Indonesia (DSN-MUI),⁴ dalam fatwanya tentang pedoman umum asuransi syariah yaitu asuransi syariah (*ta'min, takaful, tadamun*) yaitu usaha saling melindungi tolong menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset atau *tabarru'* yang memebrikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Hal ini tampak bahwa asuransi syariah bersifat saling melindungi dan tolong menolong yang disebut dengan *ta'awun* yaitu prinsip hidup saling melindungi dan saling menolong atas dasar ukhuwah islamiah antara sesama anggota peserta asuransi syariah dalam menghadapi risiko.

Dengan demikian premi pada asuransi syariah merupakan sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri atas dana *tabarru'* dan dana tabungan.

Tabarru' merupakan dana kebajikan yang diberikan dan diikhhlaskan oleh peserta

³Burhanuddin, *Aspek Hukum Asuransi Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 121.

⁴Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.

suransi jika sewaktu waktu akan dipergunakan untuk membayar klaim atau manfaat asuransi.⁵ Dana tabungan merupakan dana titipan dari peserta asuransi syariah dan akan mendapat alokasi bagi hasil (*mudharabah*) dari pendapatan investasi bersih yang diperoleh setiap tahun. Investasi merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan dana pada perusahaan. Investasi dapat dilakukan pada aktiva ril seperti saham, obligasi atau sertifikat reksadana. Investasi merupakan penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.

Premi yang masuk merupakan sumber dana dari waktu ke waktu bagi perusahaan asuransi, selanjutnya agar perusahaan asuransi dapat memenuhi kewajiban pembayaran klaim dan biaya operasional, maka perusahaan harus mengelola dana (permi) tersebut dengan melakukan investasi dan membentuk cadangan teknis dengan menggunakan perhitungan matematis asuransi.

Secara finansial, sistem asuransi syariah memungkinkan perolehan (manfaat) yang lebih baik. Bersamaan dengan itu, semangat solidaritas pun dipupuk melalui iuran kebajikan (*tabarru'*) peserta asuransi. Selain itu, sistem *tabarru'* dan bagi hasil (*mudarabah*) yang diterapkan dalam pola operasional asuransi syariah mengharuskan adanya transparansi di dalam dana dan pengelolaannya.⁶ Dengan adanya transparansi dana dan pengelolaannya ini merupakan salah satu poin untuk perusahaan yang mana bisa menambah atau menarik nasabah untuk berasuransi diperusahaan tersebut. Karena ketika nasabah ingin mengasuransikan pada perusahaan maka nasabah akan melihat terlebih dahulu keuntungan apa saja yang akan didapatkan oleh nasabah. Selain keuntungan bagi nasabah selayaknya perusahaan yang berorientasi dalam bidang keuangan maka perusahaanpun harus memiliki keunggulan-keunggulan yang mana keunggulan dalam perusahaan ini bisa memberikan manfaat atau keuntungan bagi nasabah, dengan banyaknya nasabah yang berasuransi di perusahaan tersebut maka perusahaan tersebut dapat membuktikan bahwa perusahaan ini memiliki daya saing yang tinggi.

⁵Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life And General) Konsep Dan Sistem Operasional* (Jakarta: Gema Insani, 2004), 30.

⁶Zainuddin Ali, *Hukum Asuransi Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 63.



Setiap peserta wajib membayar sejumlah uang (premi) secara teratur kepada perusahaan. Besar premi yang diayakarkan tergantung pada keuangan peserta. Akan tetapi perusahaan akan menetapkan jumlah minimum premi yang akan dibayarkan. Setiap premi yang dibayarkan oleh peserta akan dipisah kedalam dua rekening yang berbeda, kumpulan dana peserta diinvestasikan oleh perusahaan, dan tiap keuntungan dari hasil investasi, setelah dikurangi dengan beban asuransi (klaim dan premi reasuransi), akan dibagi menurut prinsip *mudharabah*. Persentase pembagian *mudharabah* dibuat dalam suatu perbandingan tetap berdasarkan perjanjian kerja sama antara perusahaan dan peserta.

Dalam hal ini PT Sun Life Financial Syariah merupakan perusahaan sebagai pemegang amanah yang mana dalam sistem operasionalnya saling bertanggung jawab, bantu membantu dan saling melindungi antara para pesertanya. Perusahaan ini diberikan kepercayaan atau amanah oleh para peserta untuk mengelola premi, mengembangkan dengan jalan halal, dan memberikan santunan kepada yang mengalami musibah sesuai isi akta perjanjian. Keuntungan perusahaan diperoleh dari pembagian keuntungan dana peserta yang dikembangkan dengan prinsip *mudharabah* (sistem bagi hasil). Para peserta asuransi berkedudukan sebagai pemilik modal dan perusahaan berkedudukan sebagai pemegang amanah. Keuntungan yang diperoleh dari pengembangan dana itu dibagi antara para peserta dan perusahaan sesuai dengan ketentuan (*nisbah*) yang telah disepakati. Mekanisme pengelolaan dana peserta (premi) dibagi menjadi dua sistem yaitu sistem pada produk tabungan dan pada produk tidak ada tabungan atau *tabarru'*.

Permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan dana investasi pada PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon diidentifikasi masih kurangnya penjelasan secara rinci dari pihak perusahaan mengenai alur investasi, sehingga para peserta asuransi tidak mengetahui lebih jelas mengenai dana peserta yang diinvestasikan oleh perusahaan, ketika agen menawarkan produk pada calon peserta asuransi yang lebih diutamakan untuk dijelaskan yaitu mengenai santunan atau manfaat yang diberikan oleh perusahaan, dan hasil investasi yang tinggi, padahal investasi itu hasilnya tidak pasti tinggi karena dipengaruhi fluktuasi pasar. Seharusnya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ketika agen menawarkan produk pada nasabah yang ditawarkan bukan hanya santunan yang diberikan dan hasil investasi yang tinggi, akan tetapi agen juga harus menjelaskan secara rinci kemana saja dana nasabah itu dikelola, agar ketika nasabah mengikuti asuransi diperusahaan ini, bisa mengetahui kemana saja dana itu dikelola oleh perusahaan, dan nasabah juga bisa mengetahui keuntungan apa saja yang bisa diperoleh dari hasil investasi itu.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba untuk mengkaji lebih mendalam mengenai pelaksanaan alur investasi *mudharabah*, mengingat adanya alur investasi yang kurang transparan pada nasabah. Untuk itu berdasar latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul **“Analisis Pelaksanaan Investasi Mudharabah Ditinjau Dari Sisi Keuntungan Nasabah” (Studi Kasus PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon)**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan membatasi ruang lingkup pada pembahasan masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan operasional alur investasi *mudharabah* pada PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon?
2. Bagaimana keuntungan yang diperoleh oleh nasabah dalam penerapan investasi *mudharabah* pada PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan operasional alur investasi *mudharabah* pada PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan kajian-kajian ilmu ekonomi Islam terutama lembaga keuangan yang mampu memberikan penjelasan sebagaimana yang di inginkan oleh pembaca yang tertarik pada masalah lembaga asuransi syariah.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi asuransi syariah sebagai bahan masukan pemikiran, sebagai bahan informasi bagi penyempurnaan dan perkembangan lembaga asuransi pada khususnya tentang arti pentingnya pelaksanaan investasi *mudharabah*, sehingga dapat menambah keyakinan kepada peserta asuransi dalam hal pengelolaan dana dan pembagian keuntungan yang telah ditetapkan sesuai dengan apa yang telah ditentukan.

c. Kegunaan Akademik

Sebagai perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya program studi muamalat fakultas syariah dan ekonomi Islam sebagai sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bahan kebijakan institusi dan dalam menghadapi tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

D. Kerangka Pemikiran

Sebagai lembaga keuangan seperti halnya bank, asuransi syariah juga berfungsi untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menabung. Bahkan secara teologis, tabungan dalam asuransi syariah ini ada lebihnya jika dibanding dengan tabungan di bank. Tabungan di asuransi syariah, selain untuk simpanan

bagi diri peserta (nasabah) sendiri juga ada sebagian rizki yang dimiliki peserta untuk di infakan bagi menolong sesamanya yang tertimpa musibah.⁷

Mekanisme pengelolaan dana pada asuransi syariah sangat berbeda dengan asuransi konvensional. Pada asuransi syariah, produk yang mengandung unsur tabungan dana yang dibayarkan peserta langsung dibagi dalam dua rekening, yaitu rekening peserta dan rekening *tabarru'*. Kemudian total dana diinvestasikan, dan hasil investasi dibagi secara proporsional antara peserta dengan perusahaan (pengelola) berdasarkan skim bagi hasil yang ditetapkan sebelumnya. Sementara itu, mekanisme pengelolaan dana pada asuransi konvensional tidak ada pemisahan antara dana peserta dan dana *tabarru'*. Semua bercampur menjadi satu dan status dana tersebut adalah dana perusahaan. Perusahaan bebas mengelola dan menginvestasikan kemana saja tanpa ada pembatasan halal ataupun haram.⁸

Konsep dasar asuransi syariah adalah berdasarkan *takaful*, yaitu perpaduan rasa tanggung jawab dengan persaudaraan di antara sesama peserta asuransi. Karena itu, semua peserta asuransi sudah mempunyai suatu niat dalam bentuk persetujuan untuk memberikan sumbangan keuangan sebagai derma (*tabarru'*) karena Allah SWT bila ada diantara peserta asuransi tertimpa musibah, seperti kematian, kecelakaan dalam bentuk tabrakan dan bencana lainnya.⁹

Dalam pengelolaan dana nasabah asuransi syariah menggunakan akad *mudharabah*, penerapan akad *mudharabah* dalam bisnis asuransi syariah di samping mencerminkan semangat *ilahiyyah* dalam perekonomian juga menjadi nilai tambah dari perspektif konsumen atau nasabah. Dengan memasukan perjanjian *mudharabah* ke dalam kontrak asuransi maka kontribusi premi yang diinvestasikan perusahaan sebagian akan dikembalikan lagi kepada peserta dalam bentuk *profit*. Analisis pelaksanaan investasi *mudharabah* merupakan suatu teknik untuk mengetahui operasional alur investasi *mudharabah* yang mana dari alur investasi ini apa saja keuntungan-keuntungan yang didapatkan oleh nasabah.

⁷Yudi Janwari, *Asuransi Syariah...*,20.

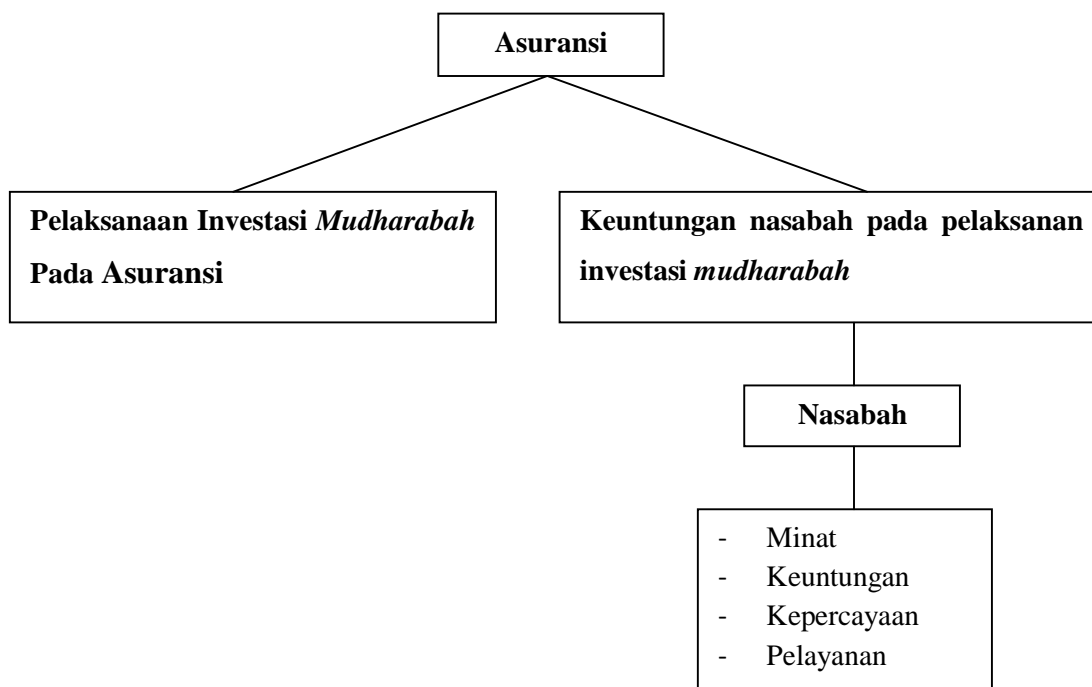
⁸Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah...*,304.

⁹Yudi Janwari, *Asuransi Syariah...*,34.



Dengan semakin berkembangnya perasuransian di Indonesia maka asuransi syariah ini harus mampu bersaing dengan perusahaan perasuransian lainnya, untuk menciptakan daya saing maka perusahaan asuransi harus memiliki produk unggulan yang dimiliki oleh perusahaan, selain produk unggulan yang dimiliki perusahaan maka perusahaan pun harus memperhatikan dalam hal pengelolaan dana, dalam operasional pengelolaan dana maka harus adanya transparansi antara peserta dan perusahaan.

Beberapa hal yang sudah di jelaskan dalam latar belakang, maka asuransi syariah harus memperhatikan prinsip-prinsip asuransi seperti bekerja sama untuk saling membantu, saling melindungi dari segala kesusahan dan saling tanggung jawab.



Gambar 1.1

Skema kerangka pemikiran



E. Penelitian Terdahulu

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Laelatul Rizqi¹⁰ pada tahun 2012 dalam judul skripsinya “*Akad Mudharabah Dalam Asuransi Syariah (Studi Kasus Asuransi Takaful Jember)*”. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa adanya pendapat masyarakat yang belum memahami kedudukan akad *mudharabah* dari asuransi syariah itu sendiri. Adapun sengketa yang sering terjadi terletak pada kedudukan akad *mudharabah* yang digunakan asuransi syariah terhadap syariah Islam, sehingga dibutuhkan suatu penyelesaian seperti akibat hukum yang harus diterapkan terhadap akad *mudharabah* yang tidak sesuai dengan prinsip syariah Islam dan mengenai mekanisme hukum yang dapat digunakan dalam permasalahan tersebut. Perusahaan asuransi syariah merupakan bagian dari usaha yang harus dikerjakan secara bersama untuk membesarkan dana dengan tujuan menolong antar sesama umat Islam yang memerlukan pertolongan. Tujuan asuransi pada dasarnya adalah mengalihkan risiko yang ditimbulkan oleh peristiwa-peristiwa yang tidak diharapkan kepada orang lain yang bersedia mengambil risiko itu dengan mengganti kerugian yang dideritanya. Terkait dengan hal tersebut, bila terjadi peristiwa yang merugikan harta dan jiwa bagi warga masyarakat Islam, maka asuransi syariah sebagai lembaga keuangan syariah dapat difungsikan untuk mengumpulkan dana dan menyelesaikan masalah di satu pihak lainnya sebagai investasi di berbagai sektor berdasarkan prinsip syariah.
2. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Siti Maunah¹¹ pada tahun 2008 dalam judul skripsinya “*Penerapan Akad Mudharabah Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Cirebon)*”. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan didalam operasionalnya perusahaan takaful melakukan kerasama dengan peserta takaful (pemegang

¹⁰Lalelatul Rizqi, “Akad Mudharabah Dalam Asuransi Syari’ah (Studi Kasus Asuransi Takaful Jember)”. (*Skripsi*, Fakultas Hukum Universitas Jember, 2012).

¹¹Siti Maunah, “Penerapan Akad Mudharabah Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Cirebon)”. *Skripsi*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Cirebon, 2008.



polis asuransi) atas dasar akad *mudharabah*, perusahaan takaful bertindak sebagai *al-mudharib* penerima pembayaran dari peserta takaful untuk diinvestasikan sesuai dengan prinsip syariah, sedangkan *shahibulmal* adalah peserta takaful yang memperoleh manfaat jasa perlindungan. Apabila akad *mudharabah* dilaksanakan sesuai ketentuan syariat, maka bukan tidak mungkin kepercayaan dan minat masyarakat terhadap asuransi takaful akan meningkat dan masyarakat juga akan semakin merasa puas terhadap penerapan akad *mudharabah* tersebut.

3. Merujuk juga pada penelitian yang dilakukan oleh Fenti Fumiatty¹² dalam skripsinya yang berjudul “*Analisis Pelaksanaan Akad Mudharabah Terhadap Investasi Dinar (Studi Kasus Tabungan M-Dinar Di BMT Artha Kencana Mulia Semarang)*”. Baitul Mal wat Tamwil (BMT)” dalam penelitiannya dijelaskan bahwa BMT Artha Kencana Mulia Semarang, merupakan salah satu lembaga keuangan syaria’ah yang menyediakan produk penghimpunan dana berupa investasi *mudharabah*. Menyediakan wadah investasi di bidang keuangan syariah melalui produk Dinar. BMT Artha Kencana Mulia menghadirkan kembali Dinar dan Dirham sebagai solusi dan timbangan yang adil di tengah-tengah masyarakat. Hasil penelitian ini adalah bahwa dalam operasionalnya, BMT Artha Kencana Mulia Semarang menghimpun dana untuk diinvestasikan dalam bentuk dinar (dirham) dengan sistem bagi hasil *mudharabah*. Keuntungan akan diberikan kepada nasabah (penabung atau *shahibul maal*) setiap bulannya ke rekening masing-masing. Nisbah yang ditentukan diawal perjanjian adalah 50:50, dengan keuntungan yang didapat dari usaha pengadaan dinar itu sendiri. Dimana hal ini dirasa belumlah sesuai dengan ketentuan dan aturan hukum Islam, dimana BMT tidak diperkenankan menjanjikan pemberian keuntungan tetap perbulan dalam jumlah tertentu dengan sistem persentase sebagaimana lazim berlaku dalam tatanan perbankan konvensional.

¹²Fenti Fumiatty, “Analisis Pelaksanaan Akad Mudharabah Terhadap Investasi Dinar”. (Skripsi, Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang, 2012).



4. Penelitian yang dilakukan oleh Erie Romiatul Anqoh dengan judul “*Fungsi Bagian Investasi Dalam Pengelolaan Dana Asuransi Di Bumida Bumiputra Syariah*”.¹³ Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan dana yang dilakukan BUMIDA Bumiputera Syariah Jakarta dikelola oleh bagian investasi konvensional tetapi modal telah terpisah dari induknya. Dalam menentukan instrument investasi, bagian investasi melakukan langkah-langkah dan hasil dari investasi yang dilakukan secara keseluruhan mengalami peningkatan.

Kesamaan dalam penelitian yang di rujuk sebagai penelitian terdahulu di atas yaitu, dalam pelaksanaan akad *mudharabah* harus sesuai dengan syariat Islam, yang mana dalam pelaksanaannya mengandung prinsip bekerjasama untuk saling membantu, saling melindungi dari segala kesulitan dan saling bertanggung jawab. Perbedaan dengan rujukan penelitian terdahulu di atas yaitu objek dan kondisi lapangan yang berbeda yang dijadikan penelitian oleh penulis dan sumber-sumber informasi yang didapatkan.

F. Metodologi Penelitian

Dalam metodologi penelitian ini akan menjelaskan waktu dan tempat penelitian, pendekatan yang di gunakan, teknik pengumpulan data, sumber data dalam penelitian, teknik analisis data, validitas data dan operasional data yang terkait dalam penelitian, di antaranya sebagai berikut:

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian dilaksanakan di asuransi PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon Jl. Raya Pasindangan Komp.Ruko Blok D. Cirebon Utara Kab. Cirebon (Depan Rumah Sakit Tangkil). Jawa Barat. Tel:0231-8336880. Penelitian di lakukan dari tanggal 26 Januari 2015 s/d 26

¹³ Erie Romiatul Anqoh, “Fungsi Bagian Investasi Dalam Pengelolaan Dana Asuransi Di Bumida Bumiputra Syariah”. (*Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008).



Juli 2015 sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak jurusan muamalah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersumber dari data-data yang di hasilkan dengan menggunakan studi deskriptif. Tujuan dari studi deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹⁴ Dalam metode kualitatif peneliti harus memperhatikan empat kebenaran empirik sensual, kebenaran empirik logika, kebenaran empirik etika, dan kebenaran empirik *transenden* atas cara mencapai kebenaran permasalahan maka metode kualitatif *fenomenologis* menghendaki adanya kesatuan antara subjek peneliti dengan objek yang dijadikan penelitian¹⁵. Antara analisis pelaksanaan investasi *mudharabah* dan keuntungan yang akan didapatkan oleh nasabah pada asuransi PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.¹⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Data Primer

Data primer berupa data yang diperoleh dari hasil penelitian secara empirik melalui analisis mendalam kepada pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan proses pelaksanaan investasi *mudharabah* dari awal nasabah berasuransi pada perusahaan tersebut sampai terjadinya klaim.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Pustaka Alfabeta, 2008), 380.

¹⁵Suwardi Endaswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Idiologi, Epistimologi, dan Aplikasi* (Sleman: Pustaka Widyatama, 2006), 67.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.





Dengan proses wawancara dan observasi terhadap pihak-pihak terkait yang berhubungan langsung dengan pembahasan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan menganalisis operasional alur investasi *mudharabah* dan apa keuntungan yang didapatkan bagi pihak nasabah.

b. Data Sekunder

Data ini berupa data yang diperoleh dari buku dan literatur lainnya, dengan menggunakan data sekunder ini diharapkan dapat membantu proses penelitian. Data sekunder ini berkaitan langsung dengan analisis pelaksanaan investasi *mudharabah* ditinjau dari sisi keuntungan nasabah di PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan valid, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi partisipatif yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian secara sistematis dengan prosedur standar. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik observasi dalam usaha pengumpulan data demi tercapainya suatu penelitian yang diharapkan oleh penulis. Observasi ini dilakukan secara langsung kepada PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon tentang praktik pelaksanaan investasi *mudharabah*, bagaimana operasional alur investasi yang dilaksanakan, serta apa keuntungan yang diperoleh bagi nasabah.
- b. Wawancara yaitu melakukan komunikasi langsung untuk memperoleh informasi, penjelasan, pesan dan tanggapan dari sumber empirik. Dalam teknik kualitatif, wawancara dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dari sumber secara cermat serta kecakapan berinteraksi dan beradaptasi dengan baik dengan komunitas masyarakat yang akan di amati dan di wawancarai.¹⁷ Dalam wawancara peneliti menerapkan pola wawancara tidak terstruktur. Sumber yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang

¹⁷Saifullah, *Buku Panduan Metode Penelitian* (Malang: UIN Fakultas Syari'ah, 2006),15.

bagaimana pelaksanaan investasi *mudharabah* serta ditinjau dari sisi keuntungan nasabah. Tentunya wawancara yang di lakukan kepada pihak-pihak terkait seperti kepala cabang, agen asuransi, serta nasabah asuransi PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon.

- c. Studi dokumen, merupakan suatu usaha pengumpulan dengan menggunakan literatur yang bersumber dari buku-buku, majalah, Koran dan artikel yang berkaitan dengan objek dan pembahasan dalam penelitian kali ini. Studi dokumen merupakan metode deskriptif yang menjadi salah satu bagian dari penelitian kepustakaan dengan teknik analisis isi dari setiap informasi data yang didapat. Data tersebut berkaitan dengan pelaksanaan investasi *mudharabah* di PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon ataupun dokumen yang membantu sebagai sumber-sumber menunjang pembahasan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara menganalisa atau memeriksa data, mengorganisasikan data, memilih dan memilahnya menjadi sesuatu yang dapat diolah, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting berdasarkan kebutuhan dalam penelitian dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan. Langkah analisis data akan melalui beberapa tahap yaitu: pengumpulan data, mengelompokkannya, memilih dan memilah data, lalu kemudian menganalisanya¹⁸. Analisa data ini berupa narasi dari rangkaian hasil penelitian yang muaranya untuk menjawab rumusan masalah dengan proses analisis data menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumen, kemudian melakukan reduksi data dengan membuat abstraksi, kemudian tahap kedua melakukan penyajian data dan tahap ketiga menyimpulkan dan memverifikasi

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...* 243.



data menjadi hasil sementara yang substantif dengan menggunakan metode tertentu¹⁹.

G. Sistematika Penulisan

Pada bab I pendahuluan, diuraikan secara garis besar permasalahan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, metodologi penelitian (waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data) dan sistematika penulisan.

Dalam bab II landasan teori, akan menjelaskan tentang teori-teori pendukung yang berkaitan dengan judul skripsi yang relevan dalam pemikiran. Isi dari bab ini meliputi, penjelasan asuransi syariah di Indonesia, penjelasan *mudharabah*, mekanisme pengelolaan dana asuransi, penjelasan investasi asuransi syariah, dan manfaat asuransi.

Dalam bab III kondisi objektif PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon, akan menjelaskan kondisi objektif yang dijadikan penelitian, Isi dari bab ini meliputi, gambaran umum PT Sun Life Financial syariah Cabang Cirebon, visi-misi PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon, nilai-nilai dasar perusahaan PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon, dukungan reasuransi dan mitra asuransi PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon, dewan pengawas syariah PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon, struktur organisasi PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon, produk-produk PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon.

Dalam bab IV analisis pelaksanaan investasi *mudharabah* pada PT Sun Life Financial Syariah, akan menjelaskan jawaban pertanyaan dalam perumusan masalah penelitian yang pertama dan kedua. Isi dari analisis di bab ini meliputi, pelaksanaan operasional alur investasi *mudharabah* pada PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon dan keuntungan yang diperoleh oleh nasabah dalam

¹⁹Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 248.



penerapan investasi *mudharabah* pada PT Sun life Financial Syariah Cabang Cirebon.

Dalam bab V penutup, yaitu memuat tentang kesimpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Analisis Pelaksanaan Investasi *Mudharabah* Ditinjau Dari Sisi Keuntungan Nasabah di asuransi PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon penulis dapat menyimpulkan bahwa;

1. Pelaksanaan operasional alur investasi *mudharabah* pada PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon pengelolaan investasinya yaitu dikelola oleh pusat, PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon hanya bertugas merekrut agen dan mencari nasabah yang ingin berasuransi. Untuk pengelolaan dana Investasi, perusahaan mengelola dana yang berasal dari kontribusi peserta. Perusahaan menyediakan dua macam jenis investasi yaitu *salam equity* dan *salam balance fund*. Untuk *salam equity*, jenis investasi ini pengalokasian dananya yaitu lebih banyak pada saham syariah atau penempatan pada saham syariah sebesar 80-100% sedangkan obligasi dan pasar uang yaitu sebesar 0-20%. Dan pada *salam balance fund* penempatan investasinya lebih banyak pada pasar uang syariah atau penempatan pada pasar uang syariah sebesar 0-100% dan pada saham sebesar 0-75%.
2. Keuntungan yang diperoleh oleh nasabah dalam penerapan investasi *mudharabah* pada PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon nasabah akan mendapatkan hasil investasi yang telah dikelola oleh perusahaan, selain itu nasabah juga akan mendapatkan *surplus underwriting*, yang mana *surplus underwriting* ini berasal dari pengelolaan dana *tabarru'*, pembagian *surplus underwriting* yaitu 40% akan dibagikan pada peserta, 30% akan dimasukkan kedalam dana *tabarru'* dan 30% untuk perusahaan. Selain itu nasabah juga mendapatkan perlindungan asuransi dari perusahaan selama kontrak asuransi masih berjalan, perlindungan yang diberikan oleh perusahaan yaitu, santunan jika terjadi risiko meninggal dunia, santunan jika terjadi risiko meninggal

dunia akibat kecelakaan, santunan rawat inap rumah sakit, perawatan intensif harian, santunan sakit kritis.

B. Saran

Mengacu pada hasil observasi penelitian, saran-saran yang penulis dapat sampaikan adalah sebagai berikut;

1. Bagi Perusahaan, dalam hal mengelola dana nasabah yang dilakukan PT Sun Life Financial Syariah sudah bagus akan tetapi perusahaan PT Sun Life Financial Syariah Cabang Cirebon harus lebih meningkatkan pemahaman alur-alur investasi pada para agen, agar pada saat nasabah ingin berasuransi di PT Sun Life Financial Syariah para agen bisa menjelaskan lebih detail kemana saja pengelolaan dana nasabah, dan instrumen-instrumen investasi yang diterapkan oleh PT Sun Life Financial Syariah. Dalam hal keuntungan yang diperoleh oleh nasabah para agen harus lebih transparan untuk menjelaskan pada nasabah mengenai hasil investasi dan sistem bagi hasilnya, agar nasabah bisa mengetahui lebih jelas mengenai pengelolaan kontribusi yang telah dibayarkan pada perusahaan, dan nasabah mengetahui mengenai pengalokasian dana yang telah mereka bayarkan.
2. Bagi masyarakat yang akan ikut menjadi nasabah pada PT. Sun Life Financial Syariah, harus lebih jeli lagi dalam memilih produk, pilihlah produk yang sesuai dengan kebutuhan agar kita bisa merasakan manfaat asuransi itu sendiri, dan nantinya tidak merasa dirugikan di kemudian hari.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Hasan. *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam Suatu Tinjauan Analisis Historis, Teoritis, dan Praktis*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Ali, Zainuddin. *Hukum Asuransi Syariah*. Jakarta: sinar Grafika Offset, 2008.
- Andrian Sutedi, *Aspek Hukum Obligasi dan Sukuk*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Bachtiar Surin, *Alkanz Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an Juz 1*. Bandung: Offset Angkasa, 2002.
- Buku Panduan Agency Syariah Learning Center Get Set Go Syariah, Sun Life Financial Syariah tahun 2015.
- Buku Panduan Sun Life Academy One Fast Start Training "A Gate To Your Dream" Sun Life Financial tahun 2012.
- Burhanuddin. *Aspek Hukum Asuransi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah :Transliterasi Arab-Latin*. Semarang: CV Asy Syifa, 200.
- Dewi, Gemala. *Aspek-aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Fajar Interpretama Offset, 2006.
- Dokumentasi Laporan Kinerja Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Syariah.
- Dokumentasi PT Sun Life Fiancial Syariah Cabang Cirebon Berupa Brosur Panduan Syariah Solusi Masa Depan Yang lebih Baik Dan Berkah Bagi Keluarga Indonesia.
- Dokumentasi PT Sun Life Financial Syariah, <http://www.sunlife.co.id/>, Diakses pada 10 Februari 2015.
- Endaswara, Suwardi. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Idiologi, Epistemologi, dan Aplikasi*. Sleman: Pustaka Widyatama, 2006.



Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.

Fumiaty, Fenti, “Analisis Pelaksanaan Akad Mudharabah Terhadap Investasi Dinar”. *Skripsi*, Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang, 2012.

Husain, Husain Syahatah. *Asuransi Dalam Perspektif Syariah*. Jakarta: Amzah, 2006.

Ismanto, Kuart, *Asuransi Syariah Tinjauan Asas-Asas Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Janwari, Yudi. *Asuransi Syariah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005.

Kastir, Ibnu. *Lubaabut Tafsir min Ibnu Katsir*. Kaherah: Mu-assasah Darul Hilal, 1414H.

Maleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Man Supraman Sastrawidjaja dan Endang. *Hukum Asuransi Perlindungan Tertanggung Asuransi Deposito Usaha Perasuransian*. Bandung: PT Alumni, 2004.

Manah, Abdul. *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Fajar InterPratama Offset, 2009.

Maunah, Siti, ”Penerapan Akad Mudharabah Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Cirebon)”. *Skripsi*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Cirebon, 2008.

Muslehuddin, Mohammad. *Asuransi Dalam Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

P.Pontjowinoto, Iwan. *Prinsip Syariah Di Pasar Modal*. Jakarta: Modal Publications, 2003.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah | OJK

Rizqi, Lalelatul, ”Akad Mudharabah Dalam Asuransi Syari’ah (Studi Kasus Asuransi Takaful Jember)”. *Skripsi*, Fakultas Hukum Universitas Jember, 2012.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Romiatul, Erie Anoqoh, "Fungsi Bagian Investasi Dalam Pengelolaan Dana Asuransi Di Bumida Bumiputra Syariah". *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.

Saifullah. *Buku Panduan Metode Penelitian*. Malang: UIN Fakultas Syari'ah, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pustaka Alfabeta, 2008.

Sutedi, Andrian. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

Syakir, Muhammad Sula. *Asuransi Syariah (Life And General) Konsep Dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani, 2004.

Tjipto Darmaji dan Hendy MF. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Wardi, Ahmad Muslich. *Fiqih Muamalat*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010.

Wardianingsih dkk. *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*. Jakarta: Pernada Media, 2005.

Wibowo, Prince, Manfaat Asuransi Secara Umum, <http://www.zonanesia.com>, diakses pada tanggal 10 Februari 2015.